

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori, data dan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka penelitian mengenai “Implementasi Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako Dalam Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Keluarga Penerima Manfaat di Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati) dapat disimpulkan:

1. Implementasi Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako dalam Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan masyarakat di Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati, dimulai dari penentuan dan penetapan calon penerima bantuan oleh Kementerian Sosial dan BPS kemudian pendamping PKH melakukan verifikasi lapangan untuk memastikan kesesuaian kondisi ekonomi masyarakat. Setelah dilakukan verifikasi dan telah ditetapkan maka KPM dan pendamping PKH melakukan pertemuan setiap bulan untuk edukasi dan pengarahan tentang penggunaan dana PKH, pertemuan dan pengarahan di desa Tambahmulyo selalu dilaksanakan, KPM selalu menghadiri, tetapi saat pandemi covid-19, pertemuan di tiadakan dan dilakukan pendampingan secara online. Penyaluran bantuan disalurkan setiap bulan dan selalu cair tepat waktu melalui ATM masing-masing KPM. Kondisi ekonomi penerima manfaat mengalami kenaikan yaitu ekonomi merasa lebih baik dan angka kemiskinan mengalami penurunan, dan dikatakan sejahtera karena telah mampu dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan, kesehatan, pemberian gizi anak-anak. Penggunaan uang PKH sudah sesuai dengan edukasi dan arahan dari pendamping PKH yaitu untuk keperluan anak-anak sekolah seperti membayar SPP, membeli buku, membeli alat tulis serta membeli susu untuk gizi anak-anak. Program Keluarga Harapan di Desa

Tambahmulyo belum tepat saran karena masih ada warga yang miskin belum mendapatkan Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako.

2. Kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako Dalam Pengentasan Kemiskinan dan kesejahteraan di Desa Tambahmulyo Perspektif Ekonomi Syariah. Dalam kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako Dalam Pengentasan Kemiskinan dan kesejahteraan di Desa Tambahmulyo Perspektif Ekonomi Syariah dapat dilihat dari 5 unsur pokok maqasyid al-syariah yang meliputi: memelihara agama, memelihara akal, memelihara jiwa, memelihara keturunan dan memelihara harta. Berdasarkan data dan hasil penelitian dilapangan, kinerja PKH dan Bantuan Sembako sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang dapat dilihat pada kelima indikator maqasyid al-syariah. Namun satu indikator yaitu memelihara harta belum berjalan sesuai dengan tujuan karena belum dapat membuka usaha dan masih ada KPM yang belum bisa menabung karena jumlah uang dari PKH hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder.

B. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penentuan dan penetapan calon KPM, Kementerian Sosial dan Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan pemerintah desa untuk mendapatkan data warga miskin yang valid sesuai dengan keadaan, karena pemerintah desa yang mengerti kondisi ekonomi warganya. Warga desa yang merasa miskin diharapkan mampu dan bisa melapor ke pemerintah desa untuk megajukan diri agar mendapat bantuan pengentasan kemiskinan seperti PKH dan Bantuan Sembako.
2. Penelitian selanjutnya, perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako dan program pengentasan yang

telah diterapkan oleh pemerintah, sehingga dapat diketahui program apa saja yang memberikan kinerja besar dan baik dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia terutama di daerah pedesaan

